

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP Negeri 51 Bandung
Mata Pelajaran : Prakarya/Kerajinan
Kelas/Semester : IX/1
Materi Pokok : Kerajinan Bahan Keras
Alokasi Waktu : 2 JP (2 X 40')

A. Topik/Tema Pembelajaran

Kerajinan dari bambu dan kayu

B. Kompetensi Inti

3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

C. Kompetensi Dasar

3.4 Memahami pengetahuan tentang prinsip perancangan, pembuatan dan penyajian produk kerajinan dari bahan bahan berbasis media campuran yang kreatif dan inovatif

4.4 Merancang, membuat, dan menyajikan produk kerajinan dari bahan bahan berbasis media campuran yang kreatif dan inovatif, sesuai dengan potensi daerah setempat

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah melalui proses pembelajaran saintifik peserta didik dapat memahami pengetahuan tentang prinsip perancangan, pembuatan dan penyajian produk kerajinan dari bahan bahan berbasis media campuran yang kreatif dan inovatif. Serta merancang, membuat, dan menyajikan produk kerajinan dari bahan bahan berbasis media campuran yang kreatif dan inovatif, sesuai dengan potensi daerah setempat dengan mandiri dan bertanggung jawab.

E. Indikator Hasil Pembelajaran

3.4.1 Peserta didik dapat memahami pengetahuan tentang prinsip perancangan, pembuatan dan penyajian produk kerajinan dari bahan bahan berbasis media campuran yang kreatif dan inovatif

4.4.1 Peserta didik mampu merancang, membuat, dan menyajikan produk kerajinan dari bahan bahan berbasis media campuran yang kreatif dan inovatif, sesuai dengan potensi daerah setempat

F. Materi Pembelajaran

➤ Lihat dilampiran

G. Metode/Strategi Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

1. Guru meminta kepada siswa untuk mengucapkan Basmallah sebelum pembelajaran dimulai dan dilanjutkan dengan berdo'a bersama.
2. Guru meminta kepada siswa untuk membuat kata-kata motivasi dan inspirasi untuk memberikan semangat dalam melakukan proses pembelajaran.
3. Guru meminta kepada siswa untuk mempersiapkan buku pelajaran dan buku penunjang yang sesuai dengan materi yang akan dipelajari.

2. Kegiatan Inti

➤ **Mengamati**

- Pada tahap ini peserta didik melakukan proses pembelajaran dengan mengamati. Peserta didik melakukan kegiatan membaca, mendengar, menyimak, melihat (tanpa atau dengan alat) materi pembelajaran tentang perancangan, pembuatan dan penyajian produk kerajinan dari bahan bahan berbasis media campuran yang kreatif dan inovatif. Kompetensi yang dikembangkan adalah melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi

➤ **Menanya**

- Pada tahap ini peserta didik kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati yaitu tentang perancangan, pembuatan dan penyajian produk kerajinan dari bahan bahan berbasis media campuran yang kreatif dan inovatif. Kompetensi yang dikembangkan adalah mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.

➤ **Mengumpulkan Informasi**

- Peserta didik mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan pembelajaran yang berupa membaca sumber lain selain buku teks, mengamati objek/kejadian/aktivitas, dan wawancara dengan narasumber yang berhubungan dengan pengolahan buah menjadi makanan dan minuman. Pada tahap ini peserta didik melanjutkan pembelajaran dengan membuat perencanaan perancangan, pembuatan dan penyajian produk kerajinan dari bahan bahan berbasis media campuran yang kreatif dan inovatif berdasarkan informasi yang sudah dikumpulkannya. Kompetensi yang dikembangkan dalam proses mengumpulkan informasi adalah mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.

➤ **Mengasosiasikan/Mengolah Informasi**

- Peserta didik melakukan kegiatan mengasosiasikan/mengolah informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi. Pada tahap ini peserta didik mempraktekan membuat perancangan, pembuatan dan penyajian produk kerajinan dari bahan bahan berbasis media campuran yang kreatif dan inovatif berdasarkan informasi yang telah dikumpulkan. Kompetensi yang dikembangkan dalam proses mengasosiasi/mengolah informasi adalah mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam menyimpulkan.

➤ **Mengkomunikasikan**

- Peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran yang berupa menyampaikan hasil praktek. Peserta didik membuat kesimpulan berdasarkan hasil prakten baik secara lisan, tertulis, atau media lainnya. Kompetensi yang dikembangkan dalam tahapan mengkomunikasikan adalah mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan singkat dan jelas, dan mengembangkan kemampuan berbahasa yang baik dan benar.

3. Kegiatan Penutup

1. Peserta didik diminta untuk menyimpulkan hasil dari proses kegiatan pembelajaran
2. Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dipelajari pada minggu berikutnya.
3. Guru dan peserta didik mengucapkan Hamdallah sebagai tanda syukur kepada Allah SWT.

H. Penilaian Pembelajaran

1. Penilaian sikap berdasarkan pengamatan pada saat proses pembelajaran
2. Penilaian pengetahuan berdasarkan wawancara pada saat proses pembuatan perancangan, pembuatan dan penyajian produk kerajinan dari bahan bahan berbasis media campuran yang kreatif dan inovatif dan hasil laporan.
3. Penilaian keterampilan dengan melihat proses pembuatan perancangan, pembuatan dan penyajian produk kerajinan dari bahan bahan berbasis media campuran yang kreatif dan inovatif.

Mengetahui
Kepala SMP Negeri 51 Bandung

Bandung, 19 Juli 2021
Guru Mata Pelajaran Prakarya

HARLINA, S.Pd, MM
NIP. 196206061984032012

BAMBANG SOEGIHARTO, SS, M.Ds
NIP. 196707062005011004

KERAJINAN BAHAN KERAS

Prinsip Kerajinan Bahan Keras

1. Keunikan Bahan Kerajinan

Bahan kayu memiliki keunikan tekstur urat/serat kayu yang sangat unik dan tidak dapat ditemui pada bahan lainnya. Urat kayu ini yang menjadi penilaian tersendiri mengapa orang masih tetap mempertahankan kayu sebagai produk kerajinan dengan berbagai olahan bentuk baik sebagai karya fungsi pakai maupun fungsi hias.

2. Keragaman Muatan Nilai dalam Produk Kerajinan

Pesan yang dapat kita peroleh berdasarkan proses berkarya ini dapat kita pilah sebagai berikut:

1. Produk dengan nilai fungsional.
2. Produk dengan nilai informatif.
3. Produk dengan nilai simbolik.
4. Produk dengan nilai prestise (wibawa)

3. Aspek Rancangan dalam Produk Kerajinan

Adapun faktor-faktor permasalahan obyektif yang diperlukan untuk diketahui sebelum perancangan adalah sebagai berikut:

1. Faktor Teknis

- metode produksi yang handal
- penerapan daya mesin atau manual, dan,
- tingkat kemahiran sumber daya manusianya.

2. Faktor Ekonomis

- pemasaran yang tahan persaingan,
- sistem pemasokan atau distribusi,
- kebijakan penciptaan (hak cipta),
- nilai jual dan keberadaan suku cadang (sumber daya bahan dan alat), serta
- selera masyarakat terhadap produk tersebut.

3. Faktor Ergonomis

- kenyamanan
- keamanan
- kesesuaian
- kepraktisan

4. Faktor Sains dan Teknologi

- terdapat unsur kebaruan atau temuan baru (inovasi atau modifikasi)
- selalu mengikuti perkembangan pengetahuan dan teknologi

5. Faktor Estetika

- menampilkan bentuk keindahan
- memiliki daya pikat
- terjadi keserasian
- penggarapan yang rinci/detail
- perupaian atau pewarnaan
- kesan atau gugahan yang ditampilkan

6. Faktor Kondisi Lingkungan

- nilai budaya
- kondisi lingkungan atau wilayah setempat

Jenis dan Karakteristik Kerajinan Bahan Keras

1. Bahan Keras Alam

- Kayu
- Bambu
- Rotan

2. Bahan Keras Buatan

- Kaca
- Logam

Proses Produksi Kerajinan Bahan Keras

1. Kerajinan Bahan Keras Alam

a. Kerajinan Kayu

1). Bahan Produksi Pembuatan Kerajinan Bahan Kayu

Bahan pembuatan kerajinan kayu; a. aneka kayu, b. lem kayu, dan cat kayu.

2). Alat Produksi Pembuatan Kerajinan Bahan Kayu

Alat pembuatan kerajinan bahan kayu; a. gergaji, b. pahat, c. palu, d. cukil, e. amplas, f. kuas, g. mesin bubut, dan h. mesin potong.

3). Produk Kerajinan Kayu

Produk kerajinan kayu dengan berbagai teknik ukir dan bubut; a. bingkai foto ukir, b. vas bubut dan ukir, c. aneka rumah adat dan kendaraan, dan d. miniatur kendaraan.

4). Proses Pembuatan Kerajinan Kayu

- Cetak huruf yang akan dibuat di atas kayu.
- Kayu yang dicetak dipotong dengan gergaji scroll.
- Potongan huruf diberi warna dengan cat kayu glosi atau dof.
- Susun huruf membentuk pajangan papan nama sesuai keinginan. Beri lubang dan gantungan tali.

5). Ragam Hias dalam Produk Kerajinan Kayu

1. **Ragam hias Toraja (Sulawesi Selatan)**, masing-masing memiliki nama dan makna simbolis, jika diartikan semua melambangkan nilai-nilai budaya dalam kehidupan warga Toraja yang harus mematuhi larangan adat dan mencintai alam tempat tinggal.
2. **Ragam hias Jepara (Jawa Tengah)**, arah gerak garis ukiran yang pasti, mencerminkan adanya keteraturan, kepastian yang sejalan dengan landasan pola berfi kir yang tumbuh didalam masyarakatnya yang mentaati ajaran-ajaran agama.
3. **Ragam hias Padang (Sumatera Barat)**, ungkapan pepatah Minangkabau “alam takambang jadi guru”, bahwa alam memiliki makna yang mendalam dengan segala bentuk, sifat, serta segala yang terjadi di dalamnya, merupakan sesuatu yang dapat dijadikan sebagai pedoman, ajaran, dan guru.
4. **Ragam hias Papua**, Bagi penduduk asli suku asmat, seni ukir kayu lebih merupakan sebuah perwujudan dari cara mereka dalam melakukan ritual untuk mengenang arwah para

leluhurnya yang selalu berjuang dalam kehidupan yang akan membawanya ke alam kematian.

b. Kerajinan Bambu

1. Bahan Pembuatan Kerajinan Bambu

Bahan pembuatan kerajinan bambu; a. aneka bambu, b. pewarna politur, c. lem kayu, dan d. paku

2. Alat Pembuatan Kerajinan Bambu

Alat pembuatan kerajinan bambu; a. parang, b. palu, c. gergaji, d. pisau raut, e. tang, f. pahat, g. meteran, h. kuas, dan i. bor.

3. Produk Kerajinan Bambu

Produk kerajinan dari bambu, a. sandal, b. aneka alat rumah tangga, c. kap lampu, dan d. tempat tidur

4. Proses Pembuatan Kerajinan Bambu

- Pilih bambu, potong, buat iratan. Bambu iratan 0,3cm – 1,5cm dianyam. Anyam menyilang.
- Selipkan bambu sayat yang sudah diberi warna lainnya ke bagian tengah segi enam saling silang.
- Potong kopyah persegi panjang, disambungkan satu sama lainnya. Buat potongan oval untuk tutup. Sambung dengan lem. beri hiasan pinggir.
- Kopyah dapat dipadukan dengan berbagai warna. Di dalamnya bisa dimasukkan kopyah hitam dari kain agar lebih nyaman.

c. Kerajinan Rotan

1). Bahan Pembuatan Kerajinan Rotan

Bahan pembuatan kerajinan rotan; a. rotan batang, b. rotan kupasan/kulit luar, c. rotan isi / fi trit, d. minyak tanah, e. belerang, f. paku, dan g. politer

2). Alat Pembuatan Kerajinan Rotan

Alat pembuatan kerajinan rotan; a. bor meja, b. gunting rotan, c. palu, d. papan penekuk, e. amplas, f. gergaji, g. kompor, dan h. kuas.

3). Produk Kerajinan Rotan

Produk kerajinan rotan; a. hiasan gerobak becak, b. aneka tas Kalimantan, c. tas rotan masa kini, dan d. aneka produk kebutuhan rumah tangga.

4). Proses Kerajinan Rotan

- Rotan di steam dengan pemanas selama 1-2 jam, lalu rotan dilengkungkan dengan catok.
- Rotan disusun dibentuk rangka kursi.
- Rotan dianyam mengikuti bentuk rangka.
- Rotan disusun dibentuk rangka kursi.

2. Kerajinan Bahan Keras Buatan

a. Kerajinan Kaca

1). Bahan Pembuatan Lukis Kaca

Bahan pembuatan lukis kaca; a. kaca, b. cat, dan c. pengencer cat

2). Alat Pembuatan Lukis Kaca

Pena, Kertas rancangan, Pisau kertas, Kuas, Meja dan Lap

3). Produk Kerajinan Lukis Kaca

Gajah di atas awan. Pemandangan sunrise, Bunga pada botol. Bunga pada jendela kaca

4). Proses Pembuatan Lukis Kaca

- Membuat gambar sebagai pola.

- Menebalkan gambar dengan spidol.
- Gambar ditaruh di bawah kaca dan ditebalkan dengan pena.
- Memberi warna pada gambar dengan cat.
- Menutup seluruh permukaan kaca dengan cat.
- Lukisan kaca selesai dan dapat dibingkai.

b. Kerajinan Logam

- 1). Bahan Pembuatan Kerajinan Logam: a. kaleng lembaran, b. cat warna, dan c. lem power
- 2). Alat Pembuatan Kerajinan Logam: a. gunting kaleng, b. cetakan, dan c. kuas
- 3). Produk Kerajinan Logam: a. bros, b. hiasan gajah, dan c. teko dan cangkir
- 4). Proses Pembuatan Kerajinan Logam
 - Kaleng lembaran digunting sesuai pola.
 - Kaleng dibentuk kotak dengan bantuan besi atau kayu dan dipukulpukul.
 - Kaleng disusun dengan dipatri membentuk kotak.
 - Selipkan kaca dan patri bagian pinggir.
 - Buat tutupnya. Lukis wadah dengan cat sesuai selera.

Kemasan Produk Kerajinan Bahan Keras

Kemasan kerajinan bahan keras ; a. kemasan bentuk hati, b. kemasan bentuk kotak persegi.

Daftar Pustaka

Suci Paresti, Dewi Sri Handayani Nuswantari, Sukri Faroki, Yenti Rokhmulyenti dan Sri Sarmini. 2018. Prakarya SMP/MTs Kelas IX Semester I. Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.